BAB IV

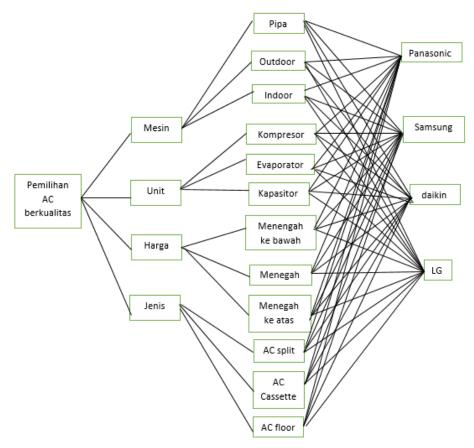
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara khusus urutan prioritas jenis AC (*Air Condtioner*)sebagai salah satu perangkat elektroni berdasarkan minat respoden dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

4.1. Batasan Dalam Menentukan AC (Air Conditioner)

Batasan yang diberikan dalam menentukan \mathbf{AC} (\mathbf{Air} $\mathbf{Conditioner}$) diantaranya, sebagai berikut :

- Data kriteria pemilihan yang digunakan bersifat tetap, yakni Mesin, Unit, Harga dan Jenis AC telah ditentukan,
- 2. Menentukan alternatif yang menjadi priotitas merk pilihan dari customer, antara lain merk Samsung, merk Panasonic, merk LG, dan merk Daikin.



Sumber: Hasil olahan sendiri (2017)

Gambar IV.1 Struktur Hierarki AHP dalam pemilihan AC Berkualitas

Adapun penjelasan yang ingin disampikan dalam tiap tujuan, kriteria, dan alternatif, yaitu:

Tabel 4.1
Penjelasan Hierarki AHP dalam pemilihan AC berkualitas

Tujuan	Penjelasan		
Pemilihan merk AC berkualitas	Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini		
Kriteria	Penjelasan		
Mesin	Alat mekanik atau elektrik yang mengirim atau		
	mengubah energi utuk melakukan atau alat		
	membantu mempermudah pekerjaan manusia.		
Unit	Komponen yang ada di dalam unit AC tersebut.		
Harga	Nominal untuk menentukan suatu nilai jual atau		
	nilai beli suatu barang.		
Jenis	Jenis AC yang terdiri dari AC Split, AC		
	Cassette, AC Floor.		
Subkriteria	Penjelasan		
Pipa	Seperangkat alat yang digunakan untuk		
	menyambungkan unit.		
AC Outdoor	Sebuah pompa yang mnghisap gas refergerant.		
AC Indoor	Suatu rangkaian mesin yang memiliki fungsi		
	sebagai pendingin udara.		
Kompresor	Alat yang berfugsi sebagai sirkulasi.		
Evoporator	Alat yang berfungsi dalam penyerapan dan		
	pengaliran panas dari udara.		
Kapasitor	Alat sebagai penggerak motor blower saat		
	terjadi running.		

Tingkat Menengah Kebawah	Pangsa pasal sasaran dari pemasaran jasa service, pemasangan, peralatan AC
Tingkat Menengah	Pangsa pasal sasaran dari pemasaran jasa service, pemasangan, peralatan AC
Tingkat Menengah Keatas	Pangsa pasal sasaran dari pemasaran jasa service, pemasangan, peralatan AC
AC Split	Jenis AC yang paling umum digunakan di rumah- rumah.
AC Cassette	Jenis AC yang unit indoornya menempel di plafon.
AC Floor	Jenis AC yang unit indoornya berdiri dan mudah dipindahkan.
Alternatif	Penjelasan
Merk Samsung	Merk yang dipilih dalam pemilihan AC berkualitas
Merk Panasonic	Merk yang dipilih dalam pemilihan AC berkualitas
Merk Daikin	Merk yang dipilih dalam pemilihan AC berkualitas

Sumber: Hasil olahan sendiri (2017)

4.2. Menentukan Prioritas Elemen (*Comparative Judgmenet*)

Setiap elemen dari kriteria dan alternative di bandingkan secara berpasangan mendapatkan penilaian tentang kepentingan relative dua elemen dan di tuliskan dalam bentuk perbandingan matriks perandingan (*pairwaise comparation*). Angka – angka yang akan di masukan dalam matriks perbandingan berpasangan di peroleh dari kuesioner yang diisi oleh para responden. Dan berntuk kuisioner yang di bagikan kepada responden seperti di bawah ini.

Tabel 4.2 Level 1: Perbandingan Kriteria Utama

Dalam Pemilihan AC berkualitas, Kriteria manakah yang lebih penting dibandingkan kriteria-kriteria berikut?		Berapa Tingkat Kepentingannya?	
Mesin	00	Unit	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Mesin	00	Harga	123456789
Mesin	00	Jenis	123456789
Unit	00	Harga	123456789
Unit	00	Jenis	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Harga	00	Jenis	1 2 3 4 5 6 7 8 9

1 : Sama pentingnya 7 : Jauh lebih penting

3 : Sedikit lebih penting 9 : Mutlak lebih penting dari pada

5 : lebih penting dari pada 2, 4, 6, 8 : Nilai antara dua perbandingan

Tabel 4.3 Level 2 : Perbandingan Subkriteria Berdasarkan "Mesin"

Berdasarkan Sub Kriteria "Mesin", Sub kriteria manakah yang lebih penting dari perbandingan berikut?			Berapa Tingkat Kepentingannya?
Pipa	AC Outdoor		1 2 3 4 5 6 7 8 9
Pipa	00	AC Indoor	1 2 3 4 5 6 7 8 9
AC Outdoor	00	AC Indoor	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tabel 4.4 Level 2 : Perbandingan Subkriteria Berdasarkan tipe "Unit"

Berdasarkan Sub Kriteria Tipe " <i>Unit</i> ", Sub kriteria manakah yang lebih penting dari perbandingan berikut?		Berapa Tingkat Kepentingannya?	
Pipa	00	Outdoor	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Pipa	00	Indoor	123456789
Outdoor	00	Indoor	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tabel 4.5 Level 2 : Perbandingan Subkriteria Berdasarkan tipe "Harga"

Berdasarkan Sub Kriteria Tipe " <i>Harga</i> ", Sub kriteria manakah yang lebih penting dari perbandingan berikut?		Berapa Tingkat Kepentingannya?	
Menengah ke bawah	00	Menegah	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Menengah ke bawah	00	Menengah ke atas	123456789
Menengah	00	menengah ke atas	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tabel 4.6 Level 2 : Perbandingan Subkriteria Berdasarkan tipe "Jenis"

Berdasarkan Sub Kriteria Tipe "Jenis", Sub kriteria manakah yang lebih penting dari perbandingan berikut?		Berapa Tingkat Kepentingannya?	
AC split	00	AC Cassette	123456789
AC split	00	AC floor	1 2 3 4 5 6 7 8 9
AC cassette	00	AC floor	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tabel 4.7 Level 3: Perbandingan Alternatif

Dalam Pemilihan Merk AC Berkualitas, Alternatif manakah yang lebih penting dibandingkan alternatf- alternatif berikut?		ebih penting	Berapa Tingkat Kepentingannya?
Samsung	00	Panasonic	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Samsung	00	Daikin	123456789
Samsung	00	LG	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Panasonic	00	Daikin	1 2 3 4 5 6 7 8 9
Panasonic	00	LG	123456789
Daikin	00	LG	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Adapun cara pengisian kuesioner yang dilakukan dengan cara- cara sebagai berikut :

 Dalam mengisi kuesioner reponden diminta untuk memberikan presepsi atau pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing- masing kriteria, subkriteria dan alternatif pemilihan Merk AC berkualitas berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan intuisi responden selama ini. 2. Untuk membantu responden dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Skala Penilaian AHP

TINGKAT	DEFINISI	KETERANGAN	
1	Kedua elemen sama penting	Kedua elemen memiliki pengaruh yang sama	
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada yang lainnya	Penilaian sedikit lebih memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya	
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya	Penilaian sangat memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya	
7	Elemen yang satu jelas sangat penting daripada elemen yang lainnya	Salah satu elemen sangat berpengaruh dan dominasinya tampak secara nyata	
9	Elemen yang satu mutlak sangat penting daripada elemen yang lainnya	Bukti bahwa salah satu elemen sangat penting daripada pasangannya adalah sangat jelas	
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua perbandingan yang berdekatan Nilai ini diberikan jika teraguan diantara kedua peniaian yang berdekatan		
Kebalikannya	Jika elemen x mempunyai salah satu nilai di atas pada saat dibandingkan dengan elemen y, maka elemen y mempunyai nilai kebalikan bila dibandingkan dengan elemen x		

Sumber: Saaty, 1980

3. Responden diminta untuk memberi tanda silang (X) atau contreng pada angka yang sesuai. Gunakan menilaian yang konsisten

4. Penilaian di lakukan dengan menggunakan bilangan ganjil, bila ada keraguan dalam perbandingan tingkat kepentingan antara faktor tersebut, ,maka dapat di atasi dengan jalan mengisi bilangan genap diantara dua bilangan ganjil di atas.

Setelah data kuesioner yang di dapat dari 12 responden dan dikumpukan, maka perlu dibuat rata- rata untuk masing- masing elemen dan unsur untuk mengalihkan semua unsur atau elemen matrik banding yang seletak kemudian diakar pangkatkan dengan banyaknya responden, sehingga didapatkan tabel perhitungan rata- rata untuk masing-masing elemen, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Perbandingan rata-rata kriteria utama

Berdasarkan Kriteria						
	Mesin Unit Harga Jenis					
Mesin	1	2,236269	2,0518	3,17		
Unit	0,4472	1	2,4654	2,9		
Harga	0,4874	0,405615	1	3,79		
Jenis	0,31525	0,3443181	0,264	1		
Jumlah	2,2498	3,641884	5,7812	9,86		

Sumber: Perhitungan sendiri (2017)

Tabel 4.9 Perbandingan rata- rata Subkriteria

Berdasarkan subkriteria"Mesin"				
Pipa Ooutdoor Indoor				
Pipa	1	2,583959	3,7789	
Outdoor	0,387	1	3,8747	
Indoor	0,2646	0,258083	1	
Jumlah	1,6516	3,842042	8,6536	

Berdasarkan Subkriteria"Unit"					
KMP EVP KPS					
Kompresor	1	2,472964	2,1966		
Evaporator	0,4044	1	3,033		
Kapasitor	0,4553	0,329709	1		
Jumlah 1,8596 3,802672 6,2295					

Berdasarkan Subkriteria"Harga"							
MKB M MKA							
MKB	1	2,390667	2,4216				
M	0,4183	1	3,2743				
MKA 0,4129 0,305408 1							
Jumlah	Jumlah 1,8312 3,696075 6,6959						

Berdasarkan subkriteria"Jenis"						
AC split						
AC split	1	2,897325	2,6596			
AC cassette 0,3451 1 2,8643						
AC floor 0,376 0,349127 1						
Jumlah 1,7211 4,246453 6,5239						

Sumber: Perhitungan sendiri (2017)

Tabel 4.10 Perbandingan rata- rata Alternatif

Berdasarkan Alternatif							
Samsung Panasonic Daikin LG							
Samsung	1	2,025079	2,9673	2,67			
Panasoinc	0,4938	1	3,0344	3,37			
Daikin	0,337	0,329554	1	3,1			
LG 0,37474 0,296367 0,32286							
Jumlah							

Sumber: Perhitungan sendiri (2017)

4.3 Menentukan Sintesis (*Synthesis of Priority*)

Setelah membuat matriks berpasangan, langakah selanjutnya adalah mengalikan nilai *vactor eigen* dengan matriks semula, lalu menghasilkan nilai untuk tiap baris, yang selanjutnya setiap nilai dibagi kembali dengan nilai *vactor eigen* yang bersangkutan hingga nilai terakhir. Berikut adalah *vactor eigen* dari setiap perbandingan :

Tabel 4.11 Vector eigen berdasarkan Kriteria Utama

	Berdasarkan Tujuan					
	Mesin Unit Harga Jenis					
Mesin	0,44449	0,614042	0,35491	0,32	0,43	
Unit	0,19876	0,274583	0,42645	0,29	0,3	
Harga	0,21663	0,111375	0,17297	0,38	0,22	
Jenis	Jenis 0,14012 0,094544 0,04566					
	Vaktor Eigen					

Sumber: Olahan sendiri (2017)

Tabel 4.12 Vector eigen berdasarkan Subkriteria" Mesin"

	Berdasarkan subkriteria					
	Rata2					
Pipa	0,60546	0,672548	0,43668	0,57		
Outdoor	0,23432	0,260278	0,44776	0,31		
Indoor	0,16022	0,067173	0,11556	0,11		
	Vaktor Eigen					

Sumber: Olahan sendiri (2017)

Tabel 4.13 Vector eigen berdasarkan Subkriteria "Unit"

Berdasarkan Subkriteria						
KMP EVP KPS Rata2						
Kompresor	0,53774	0,650323	0,3526	0,51		
Evaporator	0,21745	0,262973	0,48687	0,32		
Kapasitor 0,24481 0,086704 0,16053						
Vaktor Eigen						

Sumber: Olahan sendiri (2017)

Tabel 4.14 Vector eigen berdasarkan Subkriteria "Harga"

Berdasarkan Subkriteria					
MKB M MKA F					
MKB	0,54608	0,646812	0,36166	0,52	
MKB	0,22842	0,270557	0,489	0,33	
MKA	0,15				
Vaktor Eigen				1	

Sumber : olahan Sendiri (2017)

Berdasarkan subkriteria					
	AC Split	Rata2			
AC					
split	0,58101	0,682293	0,40767	0,56	
AC					
Cassette	0,20053	0,235491	0,43904	0,29	
AC					
floor	0,21846	0,082216	0,15328	0,15	
	1				

berdasarkan Subkriteria "Jenis"

Sumber: Olahan Sendiri (2017)

Berdasarkan Alternatif					
	Samsung	LG	Rata2		
Samsung	0,4534	0,603666	0,40511	0,29	0,44
Panasonic	0,22389	0,298095	0,41428	0,37	0,33
Daikin	0,1528	0,098238	0,13653	0,34	0,18
LG	0,11	0,1			
Vaktor Eigen					0,95

Tabel

4.15

Vector

eigen

Tabel 4.16 Vector eigen berdasarkan Alternatif

Sumber: Olahan Sendiri (2017)

Nilai rata- rata hasil dari pembagian iterasi terakhir ini merupakan *principal eigen* value maksimum (λmaks) pada, kriteria utama :

$$\begin{pmatrix} 1 & 2.24 & 2.05 & 3.17 \\ 0.45 & 1 & 2.47 & 2.9 \\ 0.49 & 0.41 & 1 & 3.79 \\ 0.32 & 0.34 & 0.26 & 1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.3 \\ 0.22 \\ 0.1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.43 & 0.67 & 0.45 & 0.3 \\ 0.19 & 0.3 & 0.55 & 0.28 \\ 0.21 & 0.12 & 0.22 & 0.36 \\ 0.14 & 0.1 & 0.06 & 0.1 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.86 \\ 1.32 \\ 0.92 \\ 0.39 \end{pmatrix} \quad \div \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.3 \\ 0.22 \\ 0.1 \end{pmatrix} \quad = \begin{pmatrix} 4.28 \\ 4.4 \\ 4.14 \\ 4.12 \end{pmatrix}$$

$$\lambda max = \sum (4.28+4.4+4.14+4.12)$$
 $\lambda max = 4.2369$

Setelah didapatkan value maksimum (λmaks) pada kriteria utama, maka berikutnya mencari nilai value maksimal (λmaks) pada subkriteria "Mesin":



$$= \begin{pmatrix} 0.572 & 0.812 & 0.432 \\ 0.122 & 0.314 & 0.443 \\ 0.151 & 0.081 & 0.114 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1.815 \\ 0.879 \\ 0.347 \end{pmatrix} \div \begin{pmatrix} 0.57 \\ 0.31 \\ 0.11 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.176 \\ 2.797 \\ 3.032 \end{pmatrix}$$

$$\lambda max = \sum (3.176+2.797+3.032)$$
 $\lambda max = 3.0018$

Selanjutnaya adalah value maksimal (λmaks) pada subkriteria "Unit"

$$\begin{pmatrix}
1 & 2.473 & 2.197 \\
0.404 & 1 & 3.033 \\
0.455 & 0.33 & 1
\end{pmatrix} x \qquad
\begin{pmatrix}
0.51 \\
0.32 \\
0.16
\end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix}
0.514 & 0.797 & 0.36 \\
0.13 & 0.322 & 0.497 \\
0.234 & 0.106 & 0.164
\end{pmatrix} = \begin{pmatrix}
1.671 \\
0.95 \\
0.504
\end{pmatrix} \div \begin{pmatrix}
0.51 \\
0.32 \\
0.16
\end{pmatrix} = \begin{pmatrix}
3.254 \\
2.947 \\
3.074
\end{pmatrix}$$

$$\lambda \max = \sum (3.254+2.947+3.074)$$
 $\lambda \max = 3.09166$

Selanjutnaya adalah mencari value maksimal (λmaks) pada subkriteria "Harga"

$$\begin{pmatrix} 1 & 2.3 & 2.422 \\ 0.418 & 1 & 3.274 \\ 0.413 & 0.305 & 1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.52 \\ 3,274 \\ 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.58 & 0.787 & 0.369 \\ 0.138 & 0.329 & 0.372 \\ 0.214 & 0.101 & 0.152 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.675 \\ 0.966 \\ 0.467 \end{pmatrix} \div \begin{pmatrix} 0.52 \\ 0.33 \\ 0.15 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.232 \\ 2,934 \\ 3,063 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{max} = \sum (3.,232+2,934+3,063)$$

 $\lambda \text{max} = 3.07642$

Berikutnya adalah mencari value maksimal (λmaks) pada subkriteria "Jenis" :

$$\begin{pmatrix} 1 & 2.897 & 2.66 \\ 0.345 & 1 & 2.864 \\ 0.376 & 0.349 & 1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.56 \\ 0.29 \\ 0.15 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.557 & 0.845 & 0.402 \\ 0.101 & 0.292 & 0.433 \\ 0.209 & 0.102 & 0.151 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.805 \\ 0.826 \\ 0.463 \end{pmatrix} \div \begin{pmatrix} 0.56 \\ 0.29 \\ 0.15 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.24 \\ 2.831 \\ 3.057 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \max = \sum (3,24+2,831+3,057)$$
 $\lambda \max = 3,04262$

Dan terakhir adalah mencari nilai value maksimal (λmaks) pada "Alternatif":

$$\begin{pmatrix} 1 & 2.03 & 2.97 & 2.67 \\ 0.49 & 1 & 3.03 & 3.37 \\ 0.34 & 0.33 & 1 & 3.1 \\ 0.37 & 0.3 & 0.32 & 1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.44 \\ 0.33 \\ 0.18 \\ 0.1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.44 & 0.66 & 0.54 & 0.27 \\ 0.22 & 0.33 & 0.55 & 0.35 \\ 0.15 & 0.11 & 0.18 & 0.32 \\ 0.16 & 0.1 & 0.06 & 0.1 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.91 \\ 1.44 \\ 0.18 \\ 0.1 \end{pmatrix} \div \begin{pmatrix} 0.44 \\ 0.33 \\ 0.18 \\ 0.01 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4.36 \\ 4.42 \\ 4.16 \\ 4.11 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \max = \sum (4.36+4.42+4.16+4.11)$$
 $\lambda \max = 4.2615$

4.4 Mengukur Konsistensi (Consistency)

Pada tahap ini akan dicari CI (*Consistency Index*) dan CR (*Consistency Rasio*) setelah diketahui value maksimal (λmaks) agar dapat menghitung CRH (*Rasio Consistency Hierarchi*). Pada kasus di atas proses konsistensi akan dikerjakan sebanyak 6 kali, meliputi :

- 1. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada kriteria utama.
- 2. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria mesin.
- 3. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria unit.
- 4. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria harga.
- 5. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria jenis.
- 6. CI (*Consistency Index*) dan CR (*Consistency Rasio*) pada alternatif.

 Berikut adalah perhitungannya:
- a. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada kriteria utama.
 Karena matriks berordo 4 (terdiri dari 4 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

$$CI = \begin{bmatrix} \frac{\lambda max - n}{n - 1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{4.2369 - 4}{4 - 1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.2369}{3} \end{bmatrix}$$

= 0.079

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

$$CR = \begin{bmatrix} \frac{CI}{RI} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.079}{0.90} \end{bmatrix} = \mathbf{0.0877} < 0.100$$

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

b. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria Mesin.

Karena matriks berordo 3 (terdiri dari 3 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

$$CI = \begin{bmatrix} \frac{\lambda \max - n}{n-1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{3.0018 - 3}{3-1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.0018}{2} \end{bmatrix}$$

= 0.0009

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

c. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada sub kriteria Unit.

Karena matriks berordo 3 (terdiri dari 3 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

$$CI = \begin{bmatrix} \frac{\lambda max - n}{n - 1} \\ \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{3.09166 - 3}{3 - 1} \\ \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.09166}{2} \\ \end{bmatrix}$$

= 0.045

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

$$CR = \boxed{\begin{array}{c} CI \\ RI \end{array}} = \boxed{\begin{array}{c} 0.045 \\ 0.58 \end{array}} = \mathbf{0.0790} < 0.100$$

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

d. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria Harga.

Karena matriks berordo 3 (terdiri dari 3 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

= 0.0428

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

e. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada subkriteria Jenis.

Karena matriks berordo 3 (terdiri dari 3 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

$$CI = \begin{bmatrix} \frac{\lambda max - n}{n - 1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{3.01454 - 3}{3 - 1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.01454}{2} \end{bmatrix}$$

= 0.0073

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

f. CI (Consistency Index) dan CR (Consistency Rasio) pada alternatif.

Karena matriks berordo 4 (terdiri dari 4 kriteria), maka nilai index konsistensi yang didapat adalah:

$$CI = \begin{bmatrix} \frac{\lambda \max - n}{n-1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{4.2633 - 4}{4-1} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{0.2633}{3} \end{bmatrix}$$

= 0.0878

Setelah mendapatkan CI (*Consistency Index*) maka selanjutnya mencari nilai CR (*Consistency Rasio*), langkahnya adalah sebagai berikut :

Karena CR < 0.100 maka preferensi responden adalah Konsisten.

Semua perhitungan nilai CR di atas menunjukkan nilai CR < 0.1 (10%) maka

"dapat diterima" yang artinya:

Matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparasion*) telah di isi dengan pertimbangan- pertimbangan yang konsisten.

4.5 Perkalian Gabungan Vector Eigen

Setelah mengetahui nilai CR maka menghitung perkalian antara gabungan *vector eigen* dari level 2 (Sub Kriteria Pemilihan Harga) dengan *vector eigen* dari level 1 (kriteria utama). Berikut :

$$\begin{pmatrix} 0.57 & 0.51 & 0.52 & 0.56 \\ 0.31 & 0.32 & 0.33 & 0.29 \\ 0.11 & 0.16 & 0.15 & 0.15 \end{pmatrix} * \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.29 \\ 0.22 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.2479 & 0.15332 & 0.1146 & 0.0532 \\ 0.1362 & 0.0963 & 0.0729 & 0.0278 \\ 0.0496 & 0.049 & 0.0337 & 0.0144 \end{pmatrix}$$

Dari *vector eigen* keputusan pada level subkriteria pemilihan Harga dapat diketahui bahwa :

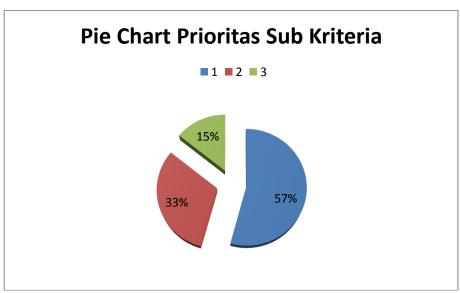
- Subkriteria level pertama yaitu Pipa,kompresor,MKB,AC split prioritas tertinggi dengan bobot 0.57
- 2. Subkriteria level ke- dua yaitu Outdoor, evaporator, M, AC cassette memiliki prioritas kedua dengan bobot 0.33

3. Subkriteria level ke- tiga yaitu Indoor, kapasitor, MKA,AC Floor memiliki prioritas terendah dengan bobot 0.15

Maka subkriteria pertama sangat menunjang dalam pemilihan

Pipa,kompresor,MKB,AC split dikarenakan memiliki prioritas tertinggi dari subkriteria lainnya.

Gambar 4.2 Pie Chart Prioritas Subkriteria dalam pemilihan Mesin



Sumber: Hasil Olahan Sendiri (2017)

Setelah mengetahui nilai CR dari alternatif maka menghitung perkalian antara gabungan *vector eigen* dari level 3 (alternatif Pemilihan Mesin)

dengan vector eigen dari level 1 (kriteria utama). Berikut :

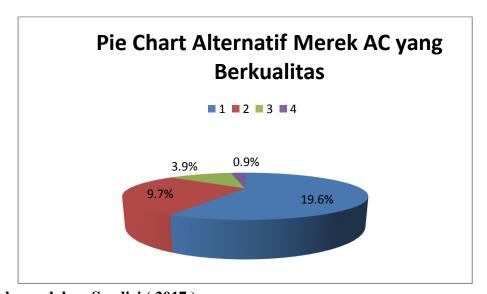
$$\begin{pmatrix} 0.44 \\ 0.33 \\ 0.18 \\ 0.1 \end{pmatrix} * \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.3 \\ 0.22 \\ 0.1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.19 \\ 0.097 \\ 0.04 \\ 0.01 \end{pmatrix} Samsung Panasonic Daikin LG$$

Dari *vector eigen* keputusan pada level subkriteria mesin unggulan dapat diketahui bahwa :

- 1. Alternatif pertama Samsung memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0.19
- Alternatif ke- dua yaitu panasonic memiliki prioritas kedua dengan bobot
 0.097
- 3. Alternatif ke- tiga yaitu Daikin memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0.04
- 4. Alternatif ke- empat yaitu LG memiliki prioritas keempat dengan bobot 0.01

Maka alternatif pertama dipilih sebagai pemilihan Mesin ,AC bekualitas dikarenakan memiliki prioritas tertinggi dari alternatif lainnya.

Gambar 4.3 Pie Chart Prioritas Alternatif dalam pemilihan Merek AC yang Berkualitas



Sumber: olahan Sendiri (2017)

4.6 Perhitungan M, \overline{M} , dan CRH

```
M = CI Level Tujuan + [ Vector Eigen Tujuan] (CI level alternatif)

M = 0.08 + [0.43 \ 0.298 \ 0.221 \ 0.0954] \ 0.0872

M = 0.08 + [0.038 \ 0.026 \ 0.019 \ 0.0083]

M = 0.17

\overline{M} = RI Level Tujuan + [Vector Eigen Tujuan] (RI level alternatif)

\overline{M} = 0.90 + [0.43 \ 0.29 \ 0.221 \ 0.094] \ 0.90

\overline{M} = 0.90 + [0.39 \ 0.268 \ 0.199 \ 0.0859]

\overline{M} = 1.84

CRH = M/\overline{M}
= 0.17 / 1.84
= 0.09
```

Karena nilai CRH < 0.1 (10%), maka Hirarki secara keseluruhan bersifat "konsisten", sehingga kesimpulan yang diperoleh "dapat diterima". Artinya keputusan yang ditetapkan dapat diandalkan.